

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.⁷²

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif, di mana penelitian kualitatif studi kasus adalah penelitian yang menggunakan kasus untuk menjelaskan suatu fenomena dan mengkaitkannya dengan teori tertentu.⁷³ Sedangkan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah) kabupaten Tulungagung beralamat di jalan Ade Irma Suryani No.22, Sembung, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian inisebagai tempat penelitian karena LAZISMU

⁷² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal 6

⁷³ Burhan Bunguin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 20.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:alfabeta,2012), hal.29

kabupaten Tulungagung Adalah lembaga masyarakat yang Muhammadiyah yang mengelola dana ZIS juga berupaya untuk menanggulangi masalah-masalah yang di alami oleh para Mustahik, termasuk kaum petani yang menggunakan dana bantuan zakat produktif dan infaq. Upaya-upaya LAZISMU tersebut di wujudkan dengan pemberian bantuan secara efektif dan sesuai kebutuhan atau kondisi lapangan yang ada kepada para Petani melalui Pendistribusian Dana zakat produktif atau Infaq.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama atau alat pengumpul data utama pada proses pengumpulan data kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti berfungsi sebagai instrumen yang secara terus menerus melakukan observasi/ pengamatan dan wawancara dengan berbagai sumber. Apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia sebagai pengumpul informasi, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan terhadap informan atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang berperan serta sebagai pengamat yang berperan serta dalam proses pengumpulan data. Peneliti mengadakan pengamatan, melakukan wawancara, ikut berpartisipasi dalam pendistribusian dana Bantuan Infaq pada kaum petani di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung bila keadaan memungkinkan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang di pakai untuk keperluan tertentu.⁷⁵ Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data dari sumber informasi dari pengurus dan petani yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan secara langsung dari sumbernya.⁷⁶ Data primer dalam penelitian ini didapat pada saat peneliti turun kelapangan yaitu dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara terkait pendistribusian dana Bantuan Infaq pada kaum petani di Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah kabupaten Tulungagung
2. Data Sekunder adalah Data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁷⁷ Adapun data sekunder dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi seperti dokumen dokumen penunjang maupun data dari hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang wajib dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Praktik*, (Jakarta: Reneka jaya,2006),hal.65.

⁷⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing,2017), hal.72.

⁷⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003), hal.20.

yang memenuhi standar data yang di terapkan.⁷⁸ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, studi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁹ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang di lakukan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak terdapat tentang masalah yang diselidiki. Observasi juga berfungsi sebagai eksplorasi, dan dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.⁸⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap melingkapi kata-kata secara verbal. Selain dapat menangkap pemahaman atau ide, wawancara juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang di miliki oleh responden yang bersangkutan.⁸¹

3. Dokumentasi

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2010), hal.2.

⁷⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset,2004), hal.151.

⁸⁰ Nasution S., *Metode Resesarch (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), hal.106.

⁸¹ W Gulo,*Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo,2005), hal.119.

Dengan metode dokumentasi, data yang di peroleh melalui dokumen seperti otobiografi, memo, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola letak media yang koran, artikel majalah, brosur, buletin, dan foto-foto.⁸² Dalam penelitian ini peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni yang d kutip oleh rokhmat Subagiyo, Teknik analisis data adalah upaya data yang telah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.⁸³ Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara memilah dan memilih data yang di anggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasarkan pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah

⁸² Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2010) hal.195.

⁸³ Rokhmat subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.....*,hal.187.

⁸⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 210

yang di dapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data di mulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, meneluri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data di dapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk di tarik kesimpulan.

3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Pada kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk hasil mengarah pada hasil kesimpulan ini tetunua berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Tjejep sebagaimana yang di kutip oleh tohirin, triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks indeks intern

yang di dapat memberikan bukti yang sesuai.⁸⁵ Terdapat dua macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang di peroleh dari beberapa sumber. ⁸⁶ triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas data *fundrising* infaq (bantuan) kepada komisioner dan staf Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik di lakukan dengan cara mengecek data yang di lakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸⁷ Data wawancara yang di dapat peneliti di *cross check* dengan data yang di hasilkan dari teknik tersebut berbeda satu sama lain, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar atau keduanya benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap- Tahap Penelitian di perlukan agar proses penelitian lebih Fokus dan terarah. Tahap-Tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

⁸⁵ Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012) ,hal.76.

⁸⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.....*, hal. 210.

⁸⁷ *ibid*

1. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra-lapangan, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian di lapangan. Adapun yang dimaksud enam kegiatan tersebut adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian akan dilakukan di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah kabupaten Tulungagung, yang beralamat di jalan Ade Irma Suryani No.22, Sembung, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

c. Mengurus Perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian antara lain adalah surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Instansi Agama Islam Negeri Tulungagung

d. Menjajaki dan meniai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik dan segala keadaan alam. Pengenalan lapangan juga dimaksudkan untuk menilai keadaan, situasi, masalah hipotesis kerja teori

substansif seperti yang digambarkan dan di pikirkan sebelumnya oleh peneliti

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang akan di perlukan dalam mengumpulkan data dalam penelitian tentunya peneliti memerlukan informan atau orang yang benar benar mengetahui dan memahami terkait fokus penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Kelancaran proses penelitian merupakan hal yang penting. Maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian, seperti alat tulis berupa pensil, pulpen, buku catatan, kamera dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Tahap pengumpulan, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan penelitian dalam mengumpulkan data sangat di perlukan. Tahap ini dilakukan dengan: observasi terlibat, *interview* atau wawancara mendalam, dokumentasi

b. Tahap analisis data merupakan proses mengatur aturan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, katategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang di peroleh dari berbagai sumber yaitu pengamatan wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan data lain yang mendukung dikumpulkan, di klasifikasikan, dan di analisa

- c. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Sehingga dalam tahap ini peneliti memiliki pengaruh terhadap hasil penulisan baik serta akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian.